

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian dari Film ini yang mengandung dalam bentuk nilai agama Islam dimata Negara Barat, atas konflik pertengkaran pada kebudayaan yang melawan tentang ideologi maupun agama melakukan aksi kekerasan terhadap publik. Film ini berfokus pada Film Ayat-Ayat Cinta 2 dan Film 99 Cahaya di Langit Eropa Part 1.

#### A. Film Ayat-Ayat Cinta 2



Gambar 2.1 Poster Film Ayat-Ayat Cinta 2

(Sumber poster: <https://www.imdb.com/title/tt7127652/>, akses pada tanggal 04 Mei 2019 pukul 21:51)

Fahri adalah seorang pria yang selalu membantu orang yang sedang kesusahan, saling menghormati kepada orang yang lebih tua darinya memiliki sifat baik, dan dermawan. Dia tidak pernah melakukan kejahatan, dan tidak pernah membandingkan agama Islam dengan agama lainnya. Menurut dia, kita sebagai orang Muslim saling menghormati kepada siapapun. Dia lebih memilih tinggal di Negara Edinburg, Skotlandia, sebab Negara tersebut disukai oleh Aisha. Fahri memiliki Istri bernama Aisha. Setiap hari Fahri selalu memikirkan Aisha yang ada di Negara Palestina. Dia masih mencari informasi yang terkait dengan keadaan Aisha. Aisha yang pergi ke Palestina dengan sahabatnya. Fahri mendapatkan kabar bahwa di Palestina sedang adanya peperangan besar-besaran dengan Israel, sayangnya informasi yang didapatkan justru mengabarkan buruk bahwa Aisha telah meninggal dunia bersama rekannya itu akibat terjadinya serangan tentara Israel. Akan tetapi, Jenazah jasadnya Aisha belum ditemukan. Fahri yang sampai sekarang tidak tahu jalan keluarnya untuk mendapatkan informasi tentang Aisha, dia bertemu

dengan seorang perempuan memiliki hobi yang sama dengan Aisha, hobinya yaitu pandai bermain biola. Fahri melihat Keira cara bermain biola yang membuat dia mengingat masa lalunya dengan Aisha.

Seorang perempuan tersebut bernama Keira Mc Gills. Keira yang sangat membenci Fahri, disebabkan mengidentifikasikan kepada seorang Muslim sebagai seorang terorisme. Keira membenci Fahri karena adanya terjadi peristiwa pengeboman di London yang menyebabkan kematian ayahnya. Akibat kematian ayahnya membuat cita-cita Keira dan keluarganya hancur. Keira yang memiliki cita-cita menjadi seorang pemain biola yang terkenal menemui rintangan. Jason adik Keira sangat setuju saat melakukan kejahatan kepada Fahri yang mengidentifikasikan seorang Muslim sebagai pelaku terorisme. Cita-cita Jason untuk menjadi pemain bola yang terkenal pun membuatnya gagal. Keira setiap bertemu dengan Fahri melakukan sifat kebencian. Akan tetapi, Fahri tetap memperlakukan Keira dan Adiknya Keira dengan sangat baik. Fahri yang telah membantui bakatnya Keira yang memiliki impiannya sejak kecil, Keira tidak percaya bahwa Fahri yang membantui kesuksesannya Keira. Fahri sedang membantu Nenek Catarina yang sedang dipaksa untuk meninggalkan rumahnya oleh Anak Tiri Nenek Catarina. Anak tiri Nenek Catarina yang bernama Baruch (Bront Palarae). Fahri bertemu dengan Baruch yang beragama Yahudi, Baruch yang selalu mengidentifikasikan seorang Muslim sebagai seorang terorisme dan kaum Amalek. Kaum Amalek yaitu orang-orang yang bodoh seperti keledai.

Baruch menantang Fahri untuk melakukan perdebatan, Fahri menolak perdebatan itu akan tetapi Brenda mengikuti percakapannya Fahri dengan Baruch mengatakan oke Fahri akan mengikuti perdebatan tersebut. Brenda adalah seorang perempuan pengacara yang suka mabuk, ia adalah tetangga Fahri. Disaat keadaan ini Brenda membantu untuk menjadi pengacara dalam perdebatan tersebut. Hulya melihat berita di Koran akan adanya perdebatan di Kampus Oxford of University. Lalu, Hulya beberapa lama kemudian mendatangi Rumah Fahri untuk menyerahkan buku kepada Fahri untuk mempersiapkan dirinya melakukan perdebatan untuk melayani debat dengan orang-orang pintar di Oxford Debating Union, sebuah Forum debat terbuka yang digelar di Kampus Oxford of University. Fahri berhasil dalam melakukan perdebatan untuk memperbaiki nama Islam yang baik dimata Non Muslim. Setelah selesai perdebatan Hulya menganggumi Fahri dari semua kebaikannya akhlak saat sedang mengajar mahasiswa/I di Kampus, dengan sifat Fahri terhadap tetangga-tetangganya. Dengan semuanya kekaguman Hulya rasakan tidak pernah menunjukkan rasa cinta yang sesungguhnya. Ketika Ayah Aisha ke Negara Edinburgh, Skotlandia.

Ia ingin menikahi Hulya dengan Fahri. Akan tetapi, disini Fahri menolak karena Fahri masih menunggu Aisha. Setelah, Fahri diberi nasihat oleh teman dekatnya (Misbah), akhirnya Fahri setuju untuk menikahi Hulya. Semua orang sangat gembira dengan adanya pernikahan Fahri dengan Hulya, terkecuali Nenek Catarina yang tidak bahagia karena Ia mengetahui bahwa sosok Sabhina adalah Aisha. Aisha telah menyamar sebagai Sabhina. Aisha tidak ingin menambahkan beban kepada Fahri, karena sekarang bukanlah Aisha yang dulu. Sekarang wajah Aisha terlihat sangat jelek semenjak terjadinya peristiwa di Palestina, Ia sengaja untuk merusak wajahnya berusaha kabur dari tentara Israel yang ingin memperkosa Aisha. Identitas Sabhina terbongkar saat Hulya, Sabhina, dan Fahri sedang mengisi bahan bakar di Pom bensin, Hulya dan Sabhina pergi ke Toilet tiba-tiba Sabhina bertemu dengan seorang pria penjahat di Mesir yang pernah ingin membunuh Aisha. Sabhina menyuruh Hulya untuk memberikan informasi bahwa Bahadur sedang berada disini. Fahri dan Hulya Kaget bahwa Sabhina adalah Aisha. Saat Hulya sedang melahirkan Hulya ingin anaknya memanggil Aisha sebagai Ibu. Anak Hulya keluar di dunia saat itulah Hulya meninggal dunia.

## **B. Film 99 Cahaya di Langit Eropa**



Gambar 2.2 Poster Film 99 Cahaya di Langit Eropa Part 1

(Sumber poster: <https://www.imdb.com/title/tt6096424/>, diakses pada tanggal 04 Mei 2019)

Rangga dan Hanum mereka berdua yang tinggal di Vienna Austria. Rangga di Eropa sedang melakukan kuliah doctor di WU Vienna, dan Hanum di Indonesia selalu melakukan aktivitas yang menjadi bidang jurnalistik. Akan tetapi, Hanum berada di Eropa kesulitan untuk mencari pekerjaan dikarenakan tidak bisa menggunakan bahasa Jerman. Rangga sulit untuk mencari makanan dan tempat sholat di Kampus. Disaat Hanum sedang

jalan-jalan untuk mengelilingi kota, ia menemukan poster yang tertulis tentang kursus berbahasa Jerman setelah melihat poster ia langsung menghubungi nomer yang ada di poster tersebut. Hanum mulai melakukan aktivitas kursus berbahasa Jerman, dan ia bertemu dengan Fatma. Fatma adalah seorang perempuan yang beragama Muslim menggunakan hijab. Hanum setelah selesai kursus dia langsung bertemu untuk bertemu dengan Fatma, setelah beberapa menit kemudia mereka berdua bersahabatan. Setelah selesai kursus berbahasa Jerman, Fatma mengajak Hanum ke sekolah Anaknya(Ayse). Fatma bertemu dengan Ayse, Ayse melihat Hanum dengan wajah heran. Fatma memperkenalkan Hanum kepada Ayse, setelah perkenalan Ayse bertanya kepada Fatma.

“Bu, Tante Hanum Muslim kan? Tapi kok Tante Hanum kenapa tidak menggunakan hijab seperti kita Bu?” Fatma menjawab pertanyaan Ayse ,“yah Tante Hanum Muslim, Tante Hanum sedang sakit kepala jadi dia tidak menggunakan hijab” Lalu Hanum menjawab “ iya, Tante sedang sakit kepala”, Ayse menceloteh lagi untuk berjanji setelah sakit kepalanya sembuh untuk menggunakan Hijab, dan Hanum sudah berjanji kepada Ayse untuk menggunakan hijab setelah sakit kepalanya sembuh. Ketika Ayse di sekolah sering *bully* oleh teman-teman yang terutama Leon, dikarenakan Ayse setiap di sekolah menggunakan Hijab. Ayse terlalu sering mendapatkan *bullyian* Sebab permasalahan dari hijab membuat Guru Ayse membujuk Ayse untuk melepaskan hijabnya, akan tetapi Ayse tidak mau untuk membuka hijab. Fatma dan Ayse mengajak Hanum untuk berjalanan keliling kota Vienna tentang sejarah Islam. Disaat mereka bertiga sedang makan di sebuah cafe, Fatma menceritakan tentang asal mula cappuccion. Cappucino yang berasal dari Turki, setelah selesai menceritakan asal mulanya Cappucino ini membuat Hanum mendapatkan Informasi sejarah Islam Turki yang cukup lumayan banyak. Hanum mendengar percakapan orang Barat yang menceloteh tentang roti Croissant bentuknya seperti bentuk bendera Turki. Karena, Eropa yang masih memilik dendanm terhadap masyarakat Turki, maka dari itu masyarakat Eropa memikir untuk membuat roti Croissant yang berbentuk bendera Turki seperti bulan sabit.

Menurut masyarakat Eropa roti yang berbentuk bulan sabit itu bukan untuk dihormati akan tetapi roti untuk dimakan. Disaat mendengar percakapan dua bule terebut membuat Hanum marah dengannya akan tetapi Fatma mencegah hanum agar menjaga sikapnya. Fatma memanggil pelayan cafe untuk meminta kertas dan membayar makanan, minuman yang telah dipesankan oleh kedua bule tersebut. didalam kertas tersbut yang tertulis yaitu, “Saya Agen Muslim dan sebagai Muslim yang ingin membawa kedamaian.” Selanjutnya Hanum diajak ke Museum Wien Stadt. Didalam Museum Wien Stadt yang

memiliki benda-benda yang bersejarah negara Austria. Fatma saat berada di dalam Museum tersebut yang tidak secara kebetulan melihat foto Kara Mustafa, setelah itu Fatma membaca sejarahnya membuat ia menangis yang ternyata masih memiliki hubungan darah dengan Kara Mustafa. Kara Mustafa adalah seorang panglima perang yang menyerang Austria mengakibatkan kerugian dan kematian. Dalam adegan Rangga yang memiliki dua sahabat. Sahabat pertama yaitu Stefan, Stefan adalah seorang penganut Atheis yang memiliki rasa ingin tahu terhadap Islam. Seperti, Islam memiliki Tuhan berapa? Kenapa Tuhan kalian selalu menyiksa kepada umatnya? Pada dasarnya Stefan yang sering bertanya tentang Tuhan, Sholat, dan Puasa.

Rangga yang menjawab pertanyaan Stefan dengan mengatakan setiap seseorang yang harus membayar kewajiban berupa asuransi setiap waktu. Demikian juga, pada seorang Muslim yang harus membayar kewajibannya dengan tunduk kepada Allah. Sahabat Kedua yaitu Khan, Dia berasal dari Pakistan. Rangga bersyukur di Kampus memiliki teman yang beragama Islam juga. Disaat Rangga dan Khan sedang melakukan Sholat selalu ke tempat ibadah yang telah disediakan oleh Kampus, akan tetapi tempat Ibadahnya bercampuran dengan agama lainnya (Konghucu, Buddha, Kristen). Khan saat sholat di ruangan Ibadah tersebut ragu dengan sholatnya ia akan diterima oleh Allah atau tidak. Rangga melihat madding yang bertulisan bahwa ujian di hari Jumat dimulai pada jam 11.30 sampai 13.30. Rangga tak terima dengan keputusan professor yang membuat jadwal bertabrakan dengan sholat jumat, Rangga mengajak Khan untuk menemui Profesor. Akan tetapi, Khan ini menolak ajakan dari Rangga, karena Khan telah memutuskan untuk tidak mengikuti ujian ia lebih memilih sholat Jumat. Rangga juga memutuskan untuk sholat Jumat, Namun setelah tiba di Masjid ia kembali lagi ke kampus untuk mengikuti ujian.

### **C. Unit Analisis**

Data tersebut dikumpulkan dalam penelitian dari sebuah teks film secara khusus seperti kata, kalimat, gambar dari film Ayat-Ayat Cinta 2 dan film 99 Cahaya Di Langit Eropa Part 1 yang akan diteliti. Ini hasil *screenshot* film yang sesuai dengan judul penelitian.

### Film Ayat-Ayat Cinta 2



Gambar 3.1 Reaksi dua mahasiswi yang kagum terhadap dosen pengganti tersebut, dosen penggantinya yang bernama Fahri. *Shoot 1: 05:01.*



Gambar 3.2 Reaksi Keira saat Fahri menawarkan pulang. *Shoot 2: 07:21*



Gambar 3.3 Brenda mengucapkan terima kasih dan meminta maaf terhadap Fahri sebab ia telah merepotkan Fahri saat ia sedang mabuk. *Shoot 3: 30:49.*



Gambar 3.4 Reaksi penjaga Synagogue saat mengusir terhadap seorang Muslim. *Shoot 3: 32:43*

### Film 99 Cahaya di Langit Eropa



Gambar 3.8 Reaksi Reaksi Ayse saat dibully oleh teman sekelasnya, dibully karena dia (Ayse) setiap di sekolah selalu menggunakan hijab. *Shot 1: 01:58*



Gambar 3.9 Reaksi seorang non-Muslim terhadap Fahri. *Shoot 2: 04:41.*



Gambar 4.0 Reaksi Rangga saat Stefan menjelekkan Agama Islam. *Shoot 2: 08:27.*



Gambar 4.1 Reaksi Guru Ayse yang sedang berbicara dengan Ayse, karena Guru ini berbicara tentang hijab Ayse agar Ayse



Gambar 3.5 Reaksi seorang Yahudi saat melakukan perdebatan dengan seorang Muslim. *Shot 5: 1:04:50*



Gambar 3.6 Catarina adalah seorang nenek tetangga dekatnya Fahri, ia mengikuti perdebatan Fahri dengan Anak tirinya. Akan tetapi diperdebatan ini Nenek Catarina membela Fahri. *Shot 6: 1:05:58*



Gambar 3.7 Reaksi Keira saat menjumpai rumah yang membuat ia sukses yang saat ini. *Shoot: 01:41:07*

untuk melepaskan hijabnya tetapi Ayse tidak mau untuk melepas hijab. *Shot 4: 16:48.*



Gambar 4.2 Pemberitahuan di majalah dinding bahwa ujian pada hari Jum'at pukul 11.30 sampai 13.30 membuat Rangga terkejut. *shot 5: 21:43.*



Gambar 4.3 Reaksi Stefan saat melihat Rangga sedang membaca Al-qur'an. Lalu, Khan mendekati Stefan untuk berbicara dengannya agar Stefan tidak mengganggu Rangga yang sedang membaca Al-qur'an. *shot 6: 31:10.*



Gambar 4.4 Reaksi Hanum saat mendengar orang Barat sedang menceritakan tentang terjadinya peperangan Negara Turki dengan Negara Eropa. *shot 7: 33:42.*



Gambar 4.5 inilah teks dari seorang pengunjung Café yang pernah mengatakan bahwa roti croissant yang berbentuk bulan sabit, disaat pengunjung tersebut mendapatkan kertas dari Fatma. Hanum mendapatkan email dari dua pengunjung Café tersebut bahwa dua pengunjung Café suka dengan kebab dari pada roti croissant.

